

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terletak di SMAN 15 Banda Aceh berlokasi di jalan Pelangi Mulia ,Kec Kuta alam ,Kota Banda Aceh 24415.

3.1 Desain Penelitian

Kajian ini dilakukan secara deskripsi dengan fokus memberikan informasi yang objektif tentang pengembangan modul menyusun resensi melalui model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 15 Banda Aceh.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Banda Aceh yang dinyatakan siap untuk menjalankan penelitian pengembangan modul di kelas XI Kota Banda Aceh.

a. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Banda Aceh pada siswa kelas XI Kota Banda Aceh.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2023/2024

A. Model pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R & D) yang bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran pada materi menyusun resensi Menurut Borg dan Gall yang dikutip dalam buku metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/* (R & D) oleh Sugiyono (2015: 28) penelitian dan pengembangan adalah proses yang digunakan dalam mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan sedangkan Sugiyono sendiri (2015: 30) mengartikan metode penelitian dan pengembangan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, produksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan. Selanjutnya kegiatan

penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (penelitian, perancangan, produksi dan pengujian).

Berdasarkan pengertian –pengertian tersebut dapat disimpulkan jika metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk baik itu berupa produk baru atau penyempurnaan produk lama hingga pada menguji keefektifannya.

Penelitian dan pengembangan sering disebut sebagai “jembatan” antara penelitian dasar (*basid research*) dengan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dasar (*basid research*) bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru tentang kejadian pokok/dasar sedangkan penelitian terapan (*applied research*) bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Ilustrasinya dapat dilihat pada Gambar 3.

<i>Basic Research</i>	<i>Research Development</i>	<i>Applied Research</i>
Penemuan ilmu baru	Penemuan pengembangan dan pengujian Produk	Menerapkan ilmu / produk

(Sumber : Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development R & D*, 2015).

Secara Metodologis penelitian dan pengembangan mempunyai empat tingkatan level yaitu (Sugiyono : 2015).

- 1). Penelitian dan pengembangan level 1, yaitu peneliti melakukan penelitian hanya sebatas menghasilkan sebuah rancangan dan tidak melakukan pembuatan produk maupun pengujiannya.
- 2). Penelitian dan pengembangan level 2, yaitu peneliti tidak melakukan penelitian tetapi langsung melakukan pengujian terhadap produk yang telah ada
- 3). Penelitian dan pengembangan level 3, yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap produk yang telah ada dan menguji keefektifan produk.

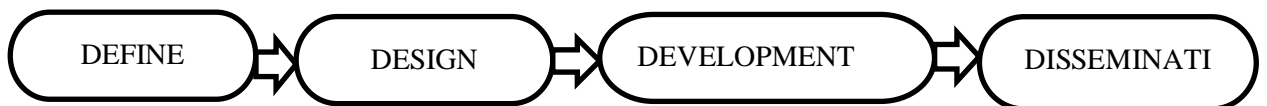
4). Penelitian dan pengembangan level 4, yaitu peneliti melakukan penelitian untuk merancang produk baru, membuatnya dan menguji keefektifan produk tersebut.

Borg dan Gall (1989) menyebutkan empat ciri utama dalam penelitian dan pengembangan, yaitu diantaranya sebagai berikut.

- 1). Melakukan penelitian pembelajaran awal untuk mengetahui temuan-temuan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan
- 2). Mengembangkan produk berdasarkan hasil temuan penelitian awal.
- 3). Uji coba produk pada situasi senyatanya saat produk nantinya akan digunakan
- 4). Memperbaiki / merevisi produk sesuai dengan kekurangan-kekurangan produk yang didapat pada uji coba.

B. Prosedur Pengembangan

Dalam metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ada beberapa prosedur yang dikemukakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Thiagaraja (1974). Langkah-langkah tersebut dapat disingkat menjadi 4D (*Define, Design, Development, dan Dissemination*).



Gambar 6. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan (1974) (Sumber : Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development R & D*), 2015).

- 1). *Define* (Pendefinisian), yaitu kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya.
- 2). *Design* (Desian), membuat rancangan produk yang telah ditetapkan.
- 3). *Development* (pengembangan), membuat produk dan menguji validitas berulang-ulang hingga sampai didapatkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan

4). *Dissemination* (Diseminasi), kegiatan menyebarluaskan produk yang telah diuji untuk dimanfaatkan oleh lain jika dirinci lebih lanjut, keempat tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini.

1). **Define**

Pada tahap *define* bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan instruksional.

2). **Design**

Pada tahap ini setelah menemukan kebutuhan instruksional maka dilakukan perancangan produk berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam perancangan produk, ditetapkan jenis media yang tepat, format materi serta produksi yang akan dikembangkan.

3). **Development**

Pada tahap *Development* atau pengembangan dilakukan perbaikan produk hingga didapatkan produk yang sesuai kebutuhan.

4). **Dissemination**

Ketika produk sudah mencapai hasil akhir dan penilaian ahli sudah baik serta pengujian terhadap peserta didik sudah menunjukkan hasil yang konsisten maka penyebarluasan produk dapat dilakukan.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data penelitian ini terdiri dari data menyusun teks resensi yang akan di analisis oleh guru dan siswa, yang di dalam materinya terdapat empat aspek, membaca, menulis, mendengar / menyimak dan membaca di SMAN 15 Banda Aceh. Wujud data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis keterampilan menyusun teks resensi melalui pengembangan modul pada model pembelajaran berbasis pendekatan Project Based Learning yang digunakan dalam berinteraksi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dirangkum dari penelitian ini berkaitan dengan menyusun teks resensi melalui pengembangan modul pada pembelajaran berbasis pendekatan

Project Based Learning di SMAN 15 Banda Aceh yang berinteraksi dalam komunikasi (data primer).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam pengembangan melakukan berbasis Project Based Learning. Pada materi menyusun resensi adalah angket. Data dikumpulkan dengan membagikan angket kepada validator ahli. Angket kemudian oleh validator sesuai penilaian mereka. Data yang dapatkan kemudian dianalisis oleh peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian .instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket ayalidasi di bagi ke pada ahli media dan ahli materi. Angket validasi terkait kesesuaian materi dan kesesuaian desain pada produk yang dikembangkan memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Skor Terdapat Kelayakan

Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat kurang setuju
2	Kurang Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

(a.Menurut Sugiyono,2013.)

1. Instrumen Penilaian untuk Ahli materi

Instrumen untuk ahli materi berupa angket validasi dengan penilaian aspek penilaian terkait dengan kelayakan isi, Komponen penyajian materi,

dan komponen kebahasaan bahasa pada produk yang dikembangkan. selanjutnya data yang perolehan akan digunakan untuk mengetahui layak tidaknya produk yang dikembangkan dan masukan dalam revisi produk dijadikan bahan untuk perbaikan produk.

2. Instrumen penilaian untuk ahli media

Instrumen penilaian untuk ahli media berupa angket validasi dengan aspek penilaian terkait ukuran modul, dan desain sampul modul dan desain modul terhadap modul yang dikembangkan. selanjutnya data yang diperoleh akan digunakan –untuk mengetahui layak tidaknya produk yang dikembangkan dan masukan dalam revisi produk dijadikan bahan untuk perbaikan produk.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari instrument lembar validasi yang telah diisi oleh para validator ahli selanjutnya dianalisis dan dijadikan sebagai perbaikan modul yang telah dibuat untuk mengetahui tingkat kelayakan dari modul tersebut. Data hasil instrument lembar validasi di analisis menggunakan skala likert. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. skala *likert* berupa angket memiliki 4 pilihan jawaban pilihan jawaban. Data penilaian oleh ahli materi dan ahli desain akan menunjukkan nilai kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Kemudian data tersebut menjadi pedoman untuk melakukan revisi bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kelayak.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah rumus persentase yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kevalidasi
 $\sum x$ = Jumlah skor jawaban dari validator

$\sum xi$ = Jumlah total skor ideal

Sebelum menghitung hasil persentase kevalidasi tersebut, terlebih dahulu menghitung skor ideal dengan rumus:

$\text{Skor ideal} = \text{Banyak Uraian butir} \times \text{Banyak skala likert}$
--

Untuk mengetahui kelayakan resensi pembelajaran yang telah dirancang, peneliti menggunakan analisis persentase kategori, Adapun skala persentase penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Validasi Analisis Pesentase

Rata-rata	Kategori
76% -100%	Sangat Baik
56% -100%	Baik
40% -55%	Kurang Baik
0% -39%	Tidak Baik

(b. Menurut Nuril Maqfirah ddk, 2010)